

repository.ub.ac.id

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PERTIMBANGAN PENGHUNI  
PERUMAHAN SEDERHANA DI KEPANJEN DALAM MEMBELI RUMAH

(IDENTIFICATION OF FACTORS CONSIDERATION BY LOW INCOME  
HOUSING BUYERS IN KECAMATAN KEPANJEN)

Ayu Rachmaladuni, Surjono, Nindya Sari

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya  
Jl. Mayjen Haryono 167 Malang 65145 – Telp. (0341) 567886; Fax. (0341) 551430; Telex.  
31873

UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
e-mail : aiu\_poetih@yahoo.com

**ABSTRAK**

Semakin banyaknya perumahan baru, semakin beragam kualitas setiap perumahan yang ditawarkan oleh pengembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan penghuni perumahan sederhana di Kecamatan Kepanjen dalam membeli rumah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis evaluatif. Secara umum berdasarkan hasil analisis faktor, 2 faktor yang menjadi pertimbangan penghuni perumahan sederhana dalam membeli rumah adalah faktor sarana pergerakan harian, prasarana dan kualitas lingkungan yang terdiri dari 10 variabel, dan faktor kedekatan aksesibilitas yang terdiri dari 6 variabel. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda faktor yang berpengaruh nyata terhadap keputusan membeli rumah adalah sarana dan prasarana yang lengkap, luas bangunan rumah yang diinginkan, kedekatan dengan pusat perdagangan, dan kedekatan dengan pasar skala kelurahan.

**Kata kunci: Perumahan sederhana, Faktor, Pengaruh**

**ABSTRACT**

*The more new housing built, the more various quality is offered by developer. The purpose of this research is to identify the factors that are considered by the resident of low income-housing in Kecamatan Kepanjen. The method used in this research is both descriptive and evaluative analysis. In general, based on the factor analysis, there are two factors that become consideration of them in buying those low income-housing that is dominant and non dominant factors. While regular public facilities, infrastructure, and quality environment factor has 10 variables, the nearest acccecibility factor has 6 variables. Based on linear regression analysis, factors that apparently influence the decision to buy a house are complete infrastructures and public facilities, width of the wanted house, and location of the house; for an example it is close to trading center and market.*

**Keywords: Low income-housing, Factor, Influence**

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-undang No.1 tahun 2011 perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Namun, saat ini rumah tidak hanya sebagai kebutuhan pokok papan tetapi telah menjadi alternatif investasi yang menarik. Muncul

berbagai macam jenis dan bentuk perumahan yang dikembangkan oleh developer.

Menurut Sastra M (2006) dan REI, klasifikasi perumahan yang dibangun developer terbagi atas 3 golongan yaitu:

1. Perumahan sederhana, merupakan perumahan yang memiliki sarana dan prasarana yang minim. Rumah yang dibangun di perumahan sederhana ini

memiliki standar rumah yang di bangun, dengan tipe 21,27,36.

2. Perumahan menengah merupakan perumahan terletak tidak jauh dari pusat kota. Perumahan menengah ini memiliki sarana dan prasarana penunjang operasional perumahan yang cukup lengkap. Rumah yang di bangun di perumahan menengah ini memiliki standar yang di bangun dengan tipe 54-70.

3. Perumahan mewah merupakan perumahan yang terletak di pusat kota. Perumahan mewah ini memiliki sarana dan prasarana penunjang operasional yang sangat lengkap. Biasanya rumah yang di bangun di perumahan mewah ini memiliki standar diatas perumahan menengah.

Pertambahan penduduk yang ada di Kepanjen menjadikan Kepanjen lebih berkembang. Perkembangan yang ada di Kepanjen ini salah satunya sektor perumahan. Semakin banyak munculnya perumahan baru di Kepanjen, semakin bermacam-macam kualitas perumahan yang ditawarkan oleh pengembang.

Dengan demikian pengembang harus mengetahui apa yang diinginkan oleh masyarakat dalam menentukan rumah karena dengan mengetahui perilaku masyarakat para pengembang akan memperoleh informasi tentang keterlibatan secara langsung dalam penentuan keputusan dalam memilih perumahan.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini variabel yang digunakan diperoleh dari studi terdahulu. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah karakteristik penduduk, lokasi, harga, sarana dan prasarana, bangunan, lingkungan, aksesibilitas.

Dalam proses analisis yang dilakukan untuk analisis faktor dan regresi linear berganda, variabel yang digunakan dibagi kedalam sub variabel. Sub variabel tersebut diperoleh dari variabel yang ada dari studi terdahulu disesuaikan dengan kondisi perumahan yang ada pada wilayah studi.

Berikut merupakan sub variabel yang digunakan:

1. Variabel lingkungan dengan sub variabel kondisi lingkungan sekitar perumahan, ketenangan lingkungan sekitar perumahan, dan kebersihan lingkungan perumahan.
2. Variabel harga dengan sub variabel harga yang ditawarkan pengembang.
3. Variabel sarana prasarana dengan sub variabel sarana prasarana yang lengkap.
4. Variabel bangunan dengan sub variabel luas bangunan rumah dan desain bangunan rumah.
5. Variabel lokasi dengan sub variabel kedekatan dengan pusat perdagangan, sarana pendidikan, tempat kerja, pasar skala kelurahan, sarana kesehatan, stasiun, kantor pemerintahan, kantor pos, dan bank.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data dan informasi dilakukan dengan metode observasi, kuisioner dan wawancara.

Teknik pengambilan sampel/responden pada penelitian ini menggunakan Random Sampling. Menurut Yunus (2010) metode *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar bahwa semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Tahapan proses pengambilan sampel yang pertama yaitu dengan menghitung jumlah populasi yang di dapat dari jumlah total keseluruhan rumah 980 unit rumah dari 17 perumahan. Berikut daftar nama perumahan yang ada di Kepanjen:

**Tabel 1 Nama Perumahan Sederhana di Kapanjen**

No.	Nama Perumahan
1.	Istana Ardirejo
2.	Perumahan Pelita
3.	Sukoardi Indah
4.	Kapanjen Permai I
5.	Kapanjen Permai II
6.	Tamansari Panarukan
7.	Dilem Regency
8.	Puri Buana Asri
9.	Griyo Ketapang Permai
10.	Cempaka Indah
11.	Griya Chandra Utama
12.	Perumahan Husada
13.	Perumahan Sengguruh
14.	Sawonggaling Indah
15.	Teratai Indah
16.	Metro Kencana
17.	Griya Sumber

Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin untuk mendapatkan sampel keseluruhan dan menghasilkan 91 responden. Untuk mendapatkan sampel masing-masing perumahan maka dilakukan perhitungan kembali yaitu membagi jumlah total sampel keseluruhan dengan jumlah perumahan. Maka didapat 5 responden untuk masing-masing perumahan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis evaluatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab karakteristik penghuni perumahan sederhana dan karakteristik perumahan sederhana.

Untuk analisis evaluatif dengan menggunakan analisis faktor dan analisis regresi linear berganda untuk menjawab faktor-faktor yang paling mempengaruhi penghuni perumahan sederhana dalam membeli rumah. Analisis faktor adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menyederhanakan beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dari jumlah variabel yang diteliti (Supranto,2004). Dalam analisis faktor digunakan 16 sub variabel.

Sedangkan analisis regresi linear berganda adalah salah satu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen

(Silalahi, 2009). Untuk analisis regresi linear berganda input yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil faktor utama yang menjadi pertimbangan penghuni perumahan sederhana dalam analisis faktor.

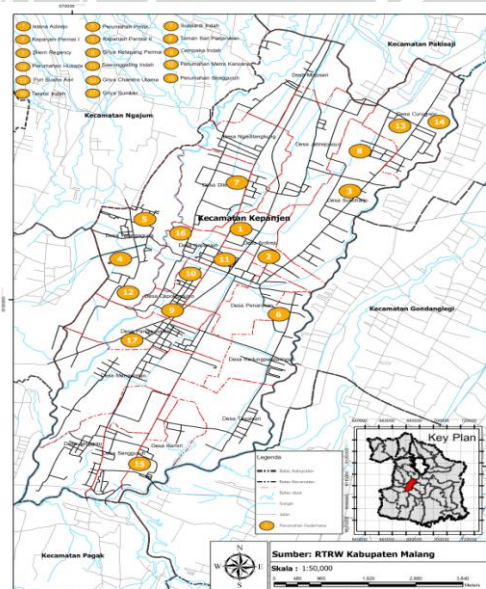
## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Perumahan Sederhana

Kapanjen memiliki jumlah kepadatan penduduk yang cukup tinggi sehingga menyebabkan peningkatan kebutuhan akan perumahan. Perkembangan perumahan di Kapanjen cukup pesat. Namun hanya jenis perumahan sederhana yang berkembang di Kapanjen saat ini.

#### Gambar 1 Peta Persebaran Perumahan

Karakteristik perumahan sederhana yang ada di Kapanjen, Banguna rumah yang ada di perumahan sederhana di



Kapanjen dengan tipe 30, 36, 45, dan 54. Untuk harga bangunan rumah berkisar antara 60.000.000 hingga 200.000.000. Harga rumah kecil dengan tipe 30 dan 36 berkisar antara 60.000.000 hingga 120.000.000. Sedangkan harga rumah sedang dengan tipe 45 dan 54 berkisar antara 120.000.000 hingga 200.000.000.

Kondisi bangunan rumah yang ada di perumahan sederhana Kapanjen 37,76% rumah dengan tipe 45. 62,64% bangunan perumahan murni dibangun oleh *developer*.

Dilihat dari segi kekuatan 85,71% persepsi penghuni perumahan sederhana menyatakan kekuatan bangunan rumah cukup kuat dengan jumlah kamar 60,44% adalah 2 kamar.

**Gambar 2 Kondisi Rumah di Perumahan Sederhana**



Ketersediaan dan kondisi sarana perumahan sederhana di Kepanjen dapat dikatakan belum memadai. 41,18% perumahan sederhana memiliki sarana peribadatan dengan kondisi 100% baik, 58,82% perumahan sederhana memiliki sarana perdagangan dengan kondisi 87,91% baik, 11,76% perumahan sederhana memiliki RTH dan olahraga dengan kondisi 82,42% cukup dan 47,56% perumahan sederhana memiliki sarana keamanan dengan kondisi 53,85% baik. Sedangkan untuk ketersediaan dan kondisi prasarana perumahan sederhana di Kepanjen dapat dikatakan sudah memadai.

Namun, disisi lain untuk aksesibilitas mayoritas pergerakan masyarakat penghuni perumahan sederhana terhadap fasilitas umum perkotaan dapat dicapai dengan mudah sehingga membutuhkan waktu tempuh yang tidak terlalu lama.

Karakteristik penghuni perumahan sederhana di Kepanjen diidentifikasi dari usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, lama tinggal dan status kepemilikan. Usia penghuni perumahan sederhana sebanyak 47,25% adalah 31-40 tahun. Tingkat pendidikan penghuni perumahan sederhana sebanyak 42,86% adalah sarjana. Jenis pekerjaan penghuni perumahan sebanyak

49,45% adalah PNS/ABRI. Tingkat pendapatan penghuni perumahan sederhana sebanyak 53,85% adalah 1.100.000 hingga 2.500.000. Lama tinggal penghuni perumahan sederhana sebanyak 54,94% adalah 1-3 tahun. Status kepemilikan rumah 100% adalah rumah milik pribadi.

## 2. Faktor-faktor yang paling mempengaruhi penghuni perumahan sederhana dalam membeli rumah

### A. Analisis Faktor

Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam analisis faktor:

#### a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya variabel yang digunakan dalam analisis faktor. Untuk menghitung valid atau tidaknya suatu instrument dalam penelitian digunakan *Product Moment Pearson*. Dari uji ini dihasilkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid, sehingga dapat dilakukan uji tahap selanjutnya.

#### b. Uji reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur variabel yang telah tersusun benar dapat digunakan untuk menguji masalah atau tidak. Hasil uji reabilitas dilihat dari *Cronbach's Alpha* dengan syarat nilai tersebut harus lebih dari 0,6.

**Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
0,967	16

Dari tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* 0,967. Nilai tersebut masuk dalam criteria indeks koefisien reabilitas sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### c. Uji KMO

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel mana saja yang tepat untuk dianalisis dengan menggunakan analisis faktor ini. Variabel yang mempunyai nilai  $\leq 0,5$  tidak dipakai dalam analisis. Sedangkan variabel yang

mempunyai nilai  $\geq 0,5$  layak digunakan dalam analisis. Selain itu nilai “sig” pada tabel KMO harus berada pada nilai  $< 0,05$ .

**Tabel 3 Hasil Uji KMO**

KMO Measure of Sampling Adequacy		0,916
Bartlett Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1561,821
	df	120
	Sig.	0,000

d. Ekstraksi faktor

Ekstraksi faktor digunakan dalam mereduksi variabel dengan cara mengelompokkan variabel yang memiliki kemiripan.

**Tabel 4 Hasil Ekstraksi Faktor**

Component	Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	10.774	67.335	67.335
2	1.293	8.083	75.417

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 16 variabel uji dapat dibagi menjadi 2 faktor.

e. Penentuan banyaknya faktor berdasarkan criteria akar ciri dan presentase keragaman kumulatif.

**Tabel 5 Penentuan Banyaknya Faktor yang Terbentuk**

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	15.498	67.510	67.510
2	1.840	8.016	75.525
3	1.032	4.493	80.019
4	.918	3.998	84.016
5	.615	2.677	86.694
6	.559	2.433	89.127
7	.479	2.089	91.215
8	.385	1.677	92.892
9	.380	1.656	94.548
10	.291	1.266	95.814
11	.241	1.048	96.862
12	.203	.884	97.746
13	.180	.783	98.529
14	.155	.676	99.205
15	.120	.524	99.729
16	.062	.271	100.000

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penentuan banyaknya faktor dapat dibedakan menjadi 2 faktor

f. Rotasi terhadap faktor-faktor yang terbentuk

**Tabel 6 Hasil Rotasi**

Variabel	Component	
	1	2
x1	.808	.373
x2	.835	.301
x3	.720	.408
x4	.770	.346
x5	.772	.346
x6	.811	.321
x7	.793	.351
x8	.684	.433
x9	.719	.394
x10	.508	.655
x11	.592	.551
x12	.407	.842
x13	.365	.853
x14	.442	.788
x15	.305	.866
x16	.335	.826

g. Penamaan faktor yang terbentuk

**Tabel 7 Nama Faktor yang Terbentuk**

Nama	Variabel
Faktor sarana pergerakan harian, prasarana dan kualitas lingkungan	Kondisi lingkungan sekitar perumahan Ketenangan lingkungan perumahan Kebersihan lingkungan perumahan Harga yang ditawarkan Sarana dan prasarana yang lengkap Luas bangunan rumah yang diinginkan Desain bangunan rumah yang diinginkan Kedekatan dengan pusat perdagangan Kedekatan dengan sarana pendidikan Kedekatan dengan pasar skala kelurahan
Faktor kedekatan aksesibilitas	Kedekatan dengan tempat kerja Kedekatan dengan sarana kesehatan Kedekatan dengan stasiun Kedekatan dengan kantor pemerintahan Kedekatan dengan kantor pos Kedekatan dengan bank

## B. Analisis Regresi Lincar Berganda

Tahapan awal yang dilakukan pada analisis ini adalah uji validitas dan uji reabilitas. Namun uji ini sudah dilakukan pada analisis sebelumnya.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji kenormalan suatu data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		91
<b>Normal Parameters</b>	Mean	.0000000
	std. Deviation	.67874075
	Absolute	.071
<b>Most Extreme Differences</b>	Positive	.043
	Negative	-.071
<b>Kolmogorov-SmirnovZ</b>		.676
<b>Asymp. Sig (2-tailed)</b>		.750

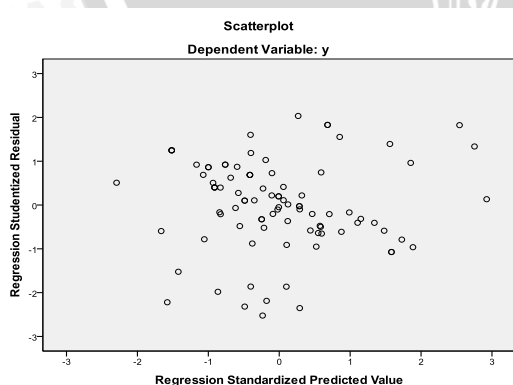
Hasil uji normalitas 0,750 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa data residual menyebar normal dan asumsi kenormalan data residual terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya kolerasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Dari hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* keseluruhan mendekati angka 1 dan nilai VIF keseluruhan variabel tidak lebih dari 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa asumsi dari uji multikolinearitas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006), untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola tertentu atau dapat dikatakan data residual menyebar secara acak

sehingga asumsi non heterokesdisitas terpenuhi.

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
	1.890	.834	
x1	.065	.096	.070
x2	-.073	.106	-.075
x3	.023	.111	.023
x4	-.184	.096	-.195
x5	.212	.097	.228
x6	-.214	.102	-.231
x7	.132	.094	.146
x8	-.361	.107	-.370
x9	.069	.098	.074
x11	-.215	.092	-.234

$$Y = 1.890 + 0,065X1 - 0,073X2 + 0,023X3 - 0,184X4 + 0,212X5 - 0,214X6 + 0,132X7 + 0,361X8 + 0,069X9 - 0,215X11$$

Dimana:

- Y = Keputusan membeli rumah
- X1 = Kondisi lingkungan sekitar perumahan
- X2 = Ketenangan lingkungan perumahan
- X3 = Kebersihan lingkungan perumahan
- X4 = Harga yang ditawarkan
- X5 = Sarana prasarana yang lengkap
- X6 = Luas bangunan rumah yang diinginkan
- X7 = Desain bangunan yang diinginkan
- X8 = Kedekatan dengan pusat perdagangan
- X9 = Kedekatan dengan sarana pendidikan
- X11 = Kedekatan dengan pasar skala kelurahan

e. Uji F

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Anova. Hasil yang didapat nilai p-value sebesar 0,000 yang kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima maka ada salah satu dari variabel X berpengaruh terhadap Y.

Tabel 10 Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	25.704	10	2.570	4.960	.000
Residual	41.462	80	.518		
Total	67.166	90			



f. Uji T.

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

**Tabel 11 Hasil Uji T**

Model	Standardized Coefficients Beta	Sig.
		.026
x1	.070	.501
x2	-.075	.494
x3	.023	.834
x4	-.195	.058
x5	.228	.032
x6	-.231	.039
x7	.146	.164
x8	.370	.001
x9	.074	.482
x11	-.234	.021

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel yang berpengaruh nyata secara parsial terhadap Y adalah X5, X6, X8, X11.

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis faktor di dapatkan hasil yaitu faktor sarana pergerakan harian, prasarana dan kualitas lingkungan terdiri dari 10 faktor yaitu kondisi lingkungan sekitar perumahan, ketenangan lingkungan sekitar perumahan, kebersihan lingkungan perumahan, harga yang ditawarkan, sarana prasarana yang lengkap, luas bangunan rumah yang diinginkan, desain bangunan rumah yang diinginkan, kedekatan dengan pusat perdagangan, kedekatan dengan sarana pendidikan, kedekatan dengan pasar skala kelurahan.

Sedangkan faktor kedekatan aksesibilitas terdiri 6 faktor yaitu kedekatan dengan tempat kerja, kedekatan dengan sarana kesehatan, kedekatan dengan stasiun, kedekatan dengan kantor pemerintahan, kedekatan dengan kantor pos, kedekatan dengan bank.

2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda variabel yang berpengaruh nyata terhadap keputusan membeli rumah adalah

sarana dan prasarana yang lengkap 0,228 berpengaruh nyata terhadap keputusan membeli rumah secara parsial dengan hubungan positif, luas bangunan rumah yang diinginkan 0,231 berpengaruh nyata terhadap keputusan membeli rumah secara parsial dengan hubungan negatif, kedekatan dengan pusat perdagangan 0,370 berpengaruh nyata terhadap keputusan membeli rumah secara parsial dengan hubungan positif, kedekatan dengan pasar skala kelurahan 0,234 berpengaruh nyata terhadap keputusan membeli rumah secara parsial dengan hubungan negatif.

### SARAN

a. Pemerintah

Diperlukan kerjasama pemerintah Kapanjen dengan pihak swasta dalam perencanaan pembangunan perumahan selanjutnya agar sesuai dengan tata ruang yang ada. Selain itu diperlukan pemantauan dan pengawasan dalam pembangunan perumahan selajutnya agar dalam penyediaan fasilitas umum dan sosial perumahan sesuai dengan kebijakan yang ada.

b. Pihak Swasta

Diperlukan adanya sosialisasi kepada *developer* mengenai penyediaan perumahan yang murah dan baik dalam penyediaan fasilitas umum dan sosial sesuai dengan kebijakan yang ada.

c. Akademisi

Penyusun sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu diperlukan studi lanjutan yang berupa:

- Penelitian tentang kemampuan membayar masyarakat penghuni perumahan dalam membeli rumah di Kapanjen.
- Penelitian tentang pembiayaan perumahan yang ideal berdasarkan kondisi masyarakat penghuni perumahan di Kapanjen.
- Penelitian tentang tingkat kebutuhan masyarakat terhadap sarana prasarana penunjang perumahan di Kapanjen seperti sarana peribatan untuk agama non muslim. Karena dalam penelitian ini tidak

mencakup sarana peribadatan yang tidak ada dalam lingkup perumahan seperti sarana peribadatan non muslim

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim, 2011. Undang-undang No.1 tahun 2011 tentang perumahan dan permukiman.

Yunus, Prof. Dr. H. Hadi Sabari. 2010. Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sastra M, Suparno dan Endy Marlina, 2006, Perencanaan dan Pengembangan Perumahan, CV. Andi: Yogyakarta.

J. Supranto, M.A. 1997. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Jakarta: PT. Renika Cipta

Silalahi, Dr. Ulber. Metode Penelitian Sosial. 2010. Bandung: Refika Aditama.

Ghozali, Imam. 2006. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

